

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep zuhud mahasiswa tasawuf dan psikoterapi adalah meninggalkan segala sesuatu yang bersifat duniawi dan mengalihkan dunia dengan perilaku yang baik untuk mengharpkan kebaikan akhirat, kemudian menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat, karena dunia merupakan sebuah perantara untuk mencapai akhirat karena akhirat tidak bisa jalan tanpa adanya dunia. Kemudian yang terakhir adalah lebih mementingkan kehidupan akhirat dari pada kehidupan dunia, mementingkan bukan berarti melupakan hal-hal yang berbau dunia tetapi lebih mengutamakan hal yang lebih penting untuk akhirat.
2. Pola perilaku zuhud mahasiswa tasawuf dan psikoterapi di era digital dengan hidup sederhana seperti dari pakaian yang digunakan, kemudian tidak berperilaku hedonisme seperti tidak rakus terhadap sesuatu atau harta yang dimilikinya, kemudian menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat dengan menyibukkan diri dengan beribadah seperti sholat, puasa, zikir tidak lupa mahasiswa mendedekahkan harta yang dimiliki supaya terhindar dari perilaku hedonisme, foya-foya bahkan mubazir dengan perilaku tersebut menjadikan perilaku yang baik bagi mahasiswa dalam lingkungan atau dalam bersosialisasi, tidak pamer kekayaan di media sosial dan berperilaku baik dalam berinteraksi di media sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan mengenai pola perilaku zuhud mahasiswa tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa tasawuf dan psikoterapi yang memiliki pandangan zuhud yang meninggalkan segala sesuatu yang bersifat duniawi, perlu meluruskan lagi pandangannya bahwa zuhud bukan seutuhnya meninggalkan kehidupan

yang berbaur dunia, karena dunia merupakan jembatan untuk akhirat.

2. Kepada mahasiswa yang melakukan perilaku zuhud dengan menyibukkan diri kepada Allah saja tanpa memperdulikan dengan keadaan sekitar dan kehidupan lainnya, sejatinya manusia hidup sebagai makhluk sosial dilingkungannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan tambahan untuk bahan penelitian yang lebih lanjut.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terkait yang sudah membantu dalam peneliti. Khususnya kepada mahasiswa tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus semester delapan selaku narasumber yang sudah membantu dalam pengerjaan dan sudah meluangkan waktu untuk diwawancari. Semoga tugas akhir yang sudah peneliti lakukan ini dapat memberikan manfaat terkhusus kepada peneliti serta pembaca pada umumnya.